

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara atau jalan yang menyeluruh untuk mencari dan mengumpulkan data yang terkait dengan topik penelitian. Berdasarkan jenisnya, penelitian ini termasuk penelitian lapangan (field research), dimana untuk memperoleh data atau informasi yang berasal dari informan diperoleh secara langsung dengan cara peneliti terjun ke lapangan.¹

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks social secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara penelitian dengan fenomena yang diteliti.²

Penelitian kualitatif menonjolkan pada penanganan subjek dan lingkungannya untuk mendapatkan data yang mendalam pada suatu permasalahan. Sehingga dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan tentang upaya tokoh masyarakat dalam menurunkan angka perkawinan akibat hamil diluar nikah. Kemudian peneliti dapat mencatat, menganalisis, dan menginterpretasikan hal-hal yang ada saat observasi di lapangan.

¹Rosady Ruslan, *Metode Penelitian: Public Relation dan Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), 32.

² Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Publishing, 2010), 9.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu. Jika ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian studi kasus hanya meliputi daerah atau subjek yang sangat sempit, tetapi ditinjau dari penelitian studi kasus lebih mendalam.³

Dengan pendekatan kualitatif ini, semua fakta berupa kata-kata lisan maupun tulisan dari sumber data manusia yang telah diamati dan dokumen penunjang lainnya disajikan dan digambarkan apa adanya.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti mutlak diperlukan dalam penelitian ini, karena peneliti sebagai instrumen utama (kunci). Sebagaimana yang dijelaskan Sugiono dalam bukunya bahwa peneliti merupakan instrument dalam penelitian itu sendiri.⁴

Peneliti sebagai instrumen utama yang dimaksud adalah peneliti bertindak sebagai pengamat, pewawancara, pengumpul data, dokumentasi, sekaligus pembuat laporan atau kesimpulan dari hasil penelitian sehingga kehadiran peneliti sangat diperlukan. Sehingga dapat diketahui upaya tokoh masyarakat dalam menurunkan angka perkawinan akibat hamil diluar nikah.

³Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 120.

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 59.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah di Kecamatan Wates Kabupaten Kediri. Dengan pertimbangan keadaan masyarakatnya yang lebih sedikit perkawinan akibat hamilnya dari pada kecamatan lain berdasarkan data yang peneliti peroleh dari Pengadilan Agama Kabupaten dan Kantor Urusan Agama.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka.⁵Sumber data merupakan hal yang sangat penting karena akan diperoleh data yang diperlukan untuk selanjutnya dianalisis sesuai dengan permasalahan yang ada. Sumber data yang akan dijadikan peneliti sebagai pusat informasi adalah sumber data primer yaitu data yang bersifat utama dan penting yang memungkinkan untuk mendapatkan sejumlah informasi yang diperlukan. Sumber data tersebut diperoleh secara langsung dari lapangan yang meliputi data hasil wawancara dan penelitian selama di lapangan.⁶

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.Selalu ada hubungan antara metode pengumpulan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan.Masalah

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 161.

⁶ Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial Agama* (Bandung: Rosdakarya, 2001), 166.

memberi arah dan mempengaruhi metode pengumpulan data.⁷ Untuk memperoleh data-data yang objektif dan sesuai dengan realitas, maka dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan menggunakan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap segala gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilaksanakan baik secara langsung maupun tidak langsung.⁸ Dalam penelitian ini digunakan observasi partisipan yakni peneliti terlibat langsung dalam kegiatan orang yang sedang diamati.

Disini peneliti mengamati langsung interaksi langsung antara keluarga yang awalnya menikah akibat hamil dengan tetangga sekitar keluarga yang menikah yang sesuai dengan tuntunan agama dan pemerintah. Dari tahap observasi ini juga, peneliti mengambil data mengenai alasan pelaku kawin hamil dan pendapat pelaku mengenai kawin hamil dilingkungan masyarakat.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan

⁷ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 185.

⁸ Limas Dodi, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 213.

makna dalam suatu topik tertentu.⁹ Adapun wawancara yang dilakukan peneliti adalah jenis wawancara terstruktur dan tak terstruktur yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam, lebih terbuka, percakapannya mirip dengan informal. Sehingga ketika proses wawancara berlangsung, pewawancara dapat menggunakan kalimat di luar daftar pertanyaan yang dibuat tetap masih dalam koridor yang tepat.

Disini peneliti akan melakukan wawancara dengan tokoh-tokoh masyarakat kecamatan Wates, beberapa pelaku kawin hamil, dan yang bersangkutan dengan penelitian ini. Pertanyaan yang disajikanpun berkaitan dengan judul yang peneliti gunakan, yakni mengenai upaya tokoh masyarakat dalam menurunkan angka perkawinan akibat hamil diluar nikah, faktor pendukung dan penghambat tokoh masyarakat dalam menurunkan angka perkawinan akibat hamil diluar nikah serta alasan dari pelaku kawin hamil.

3. Dokumentasi

Dokumentasi bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data. Metode ini merupakan metode pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini peneliti menggunakan alat perekam suara dan gambar foto. Dokumentasi dijadikan sebagai bukti bahwa telah diadakan suatu penelitian yang sifatnya ilmiah dan sesuai dengan konteks.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 31.

Dalam wawancara ini, peneliti merekam setiap wawancara dengan yang bersangkutan, kecuali dengan pelaku kawin hamil yang memang tidak diperbolehkan merekam karena untuk menjaga kerahasiaan identitas pelaku kawin hamil.

F. Subyek Penelitian

Subyek yakni orang atau pihak-pihak yang menjadi sasaran dalam rangka penelitian. Subyek penelitian terdiri dari orang yang terlibat pernikahan sekaligus tokoh-tokoh masyarakat Kecamatan Wates yang menjadi subyek penelitian. Di kecamatan wates ini yang menjadi sasarannya adalah, tokoh masyarakat tiap desa lebih tepatnya yaitu KesRa Desa yang bertugas khusus di bagian perkawinan, tokoh agama, modin.

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan.¹⁰ Analisis data dilakukan sebelum, selama, dan setelah melakukan penelitian dilapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersama dengan pengumpulan data.¹¹

¹⁰ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, 234.

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 83.

Untuk menghindari banyaknya kesalahan dan mempermudah pemahaman maka dalam pengolahan dan analisis data, peneliti disini menggunakan:

1. Reduksi Data

Reduksi data di sini yakni dari data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, di fokuskan pada hal-hal yang penting.

Dari reduksi data ini pokok bahasan seperti upaya tokoh masyarakat dalam menurunkan angka perkawinan akibat hamil diluar nikah, faktor pendorong dan penghambat tokoh masyarakat dalam menurunkan angka perkawinan akibat hamil di luar nikah, dan alasan serta pendapat dari pelaku kawin hamil sendiri menjadi hal terpenting yang penulis tulis disini.

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah melakukan reduksi data yaitu penyajian data yang mana pada penyajian data dilakukan dalam bentuk tabel, dan sejenisnya. Fungsi penyajian data disini untuk memudahkan dan memahami apa yang terjadi, juga untuk merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.¹²

¹²Djam'an, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2013), 103.

Pada penyajian data ini, penulis menyajikan data lengkap mulai dari segi pendidikan masyarakat, ekonomi masyarakat, kondisi sosial agama masyarakat, serta keadaan masyarakat sehari-hari.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusi Data*)

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif bersifat sementara, dan akan berubah hingga ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Akan tetapi, apabila kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹³

Pada kesimpulan penelitian ini, peneliti mengambil titik temu antara data, kondisi, dan keadaan masyarakat Kecamatan wates Kabupaten Kediri.

Dengan teknik ini data yang diperoleh dipilah-pilah kemudian dilakukan pengelompokan atas data yang sejenis dan selanjutnya dianalisis isinya sesuai dengan informasi yang dibutuhkan secara kongrit dan mendalam.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini, digunakan teknik, kriteria, dan derajat kepercayaan. Berikut adalah derajat kepercayaan

¹³Ibid.

yang direncanakan untuk digunakan dalam penelitian ini yaitu (1) ketekunan pengamatan, (2) triangulasi, dan (3) pemeriksaan teman sejawat;

1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif.¹⁴ Ketekunan pengamatan dilakukan dengan cara peneliti mengadakan pengamatan secara teliti, rinci, dan terus menerus selama proses penelitian di lapangan.

Peneliti melakukan penelitian dengan detail keseluruhan sesuai data yang diperlukan, dan jawaban atas permasalahan yang peneliti bingungkan.

2. Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁵ Trianggulasi ini dilakukan dengan cara menggabungkan atau membandingkan data-data yang telah terkumpul sehingga data yang diperoleh benar-benar absah dan objektif.

Di proses triangulasi ini, peneliti memeriksa ulang antara data satu dengan data lainnya, kecocokannya antara data yang tersedia dengan kondisi sebenarnya di lapangan.

¹⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 329.

¹⁵Ibid, 330.

3. Pemeriksaan Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.¹⁶ Pengecekan sejawat yang dimaksud disini adalah mendiskusikan proses dan hasil penelitian dengan dosen pembimbing/teman mahasiswa yang sedang atau telah mengadakan penelitian kualitatif atau orang yang berpengalaman mengadakan penelitian kualitatif.

Pada tahap ini, peneliti mengekspos hasil yang telah diperoleh untuk mendapatkan saran, kritikan baik dari teman, dosen pembimbing, yang nantinya bisa disempurnakan lebih baik lagi.

I. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tahap-tahap yang mengacu pada pendapat dari Lexy J. Moleong, yaitu:

- a. Tahap pra lapangan, observasi awal. Tahap ini meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan focus penelitian, konsultasi, mengurus izin penelitian, dan seminar penelitian.
- b. Tahap pekerjaan lapangan. Meliputi memahami latar belakang penelitian, memasuki lapangan dan berperan serta guna mengumpulkan data.
- c. Tahap analisis data. Tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah menelaah seluruh data lapangan, menyusun dalam satu kategorisasi dan pemeriksaan

¹⁶Ibid.

keabsahan data. Mulai dari hasil wawancara dengan tokoh masyarakat, pelaku kawin hamil, dan kesesuaian data dengan kondisi masyarakatnya.

- d. Tahap penulisan laporan. Tahap ini adalah menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi.